

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kandungan timbal dalam jajanan pinggir jalan Kecamatan Kota Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kandungan timbal pada jajanan pisang goreng berkisar antara 0,65 ppm – 3,86 ppm dimana terendah pada sampel 05 dan tertinggi pada sampel 10 sedangkan untuk kandungan timbal pada jajanan tahu isi berkisar antara 0,47 ppm - 3,68 ppm dimana terendah terdapat pada sampel 05 dan tertinggi pada sampel 8.
2. Semua sampel yang terdiri dari 10 sampel jajanan pisang goreng dan 10 sampel jajanan tahu isi, semuanya mengandung timbal dan tidak memenuhi syarat atau melebihi batas maksimum cemaran logam dalam makanan yang telah ditetapkan oleh Dirjen POM dalam keputusan Dirjen POM Nomor HK.00.06.1.52.4011 Tahun 2009 yaitu 0,25 ppm.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kandungan timbal dalam jajanan pinggir jalan Kecamatan Kota Tengah, maka dapat disarankan :

1. Untuk para pedagang
  - a. Untuk lebih memperhatikan lokasi dan tempat penjualan jajanan

- b. Untuk lebih memperhatikan bahan-bahan, alat-alat yang digunakan dalam pengolahan apakah alat-alat tersebut mengandung timbal atau tidak.
  - c. Untuk lebih memperhatikan cara-cara yang benar untuk pengolahan dan juga penyimpan jajanan yang hendak dijual
2. Untuk Dinas Terkait
- a. Dinas Kesehatan, memberikan penyuluhan terhadap pedagang bagaimana cara meminimalkan kontaminasi cemaran logam timbal dalam makanan dan juga memperhatikan lokasi tempat jualan
  - b. Badan POM, agar perlu melakukan pengawasan terhadap makanan jajanan yang dijual di pinggir jalan terutama untuk kandungan logam berat dalam jajanan
3. Untuk Masyarakat
- Agar lebih berhati-hati dalam memilih dan mengkonsumsi jajanan